

Key Takeaways

Global

- Dolar AS menguat didukung data tenaga kerja yang solid, menunda ekspektasi penurunan suku bunga The Fed dalam waktu dekat
- Eropa menunjukkan pelemahan pertumbuhan dengan tren disinflasi yang berlanjut, mendorong penurunan yield surat utang negara di kawasan Eropa
- Ketegangan geopolitik (Iran, Venezuela) mendorong kenaikan harga minyak

Domestik

- Inflasi Indonesia Desember 2025 naik ke 2,92% YoY dengan inflasi bulanan 0,64% MoM, masih dalam kisaran target Bank Indonesia
- Pasar obligasi Indonesia relatif terkoreksi tipis, namun asing mencatatkan net buy ±IDR1.44 triliun, mencerminkan kepercayaan terhadap fundamental domestik
- Cadangan devisa melonjak signifikan ke USD156,5 miliar, memperkuat ketahanan eksternal Indonesia

Menguji Arah Pasar di Awal 2026: Antara Tekanan Global dan Fondasi Domestik

Global Market Sentiment: Pasar Menguji Kesabaran The Fed

Memasuki pekan pertama penuh di 2026, pasar global bergerak dalam nada hati-hati. Dolar AS kembali menguat setelah data tenaga kerja Amerika Serikat menunjukkan kinerja yang kuat, memperlambat ekspektasi pasar terhadap penurunan suku bunga oleh Federal Reserve (The Fed) dalam waktu dekat. Kinerja pasar tenaga kerja yang robust ini menjaga dolar tetap menarik bagi investor global, di tengah ekspektasi kebijakan moneter yang cenderung hati-hati. Sementara dari Eropa, Zona Euro mencatat tren inflasi yang terus melambat, dengan inflasi mencapai sekitar 2% : level target Bank Sentral Eropa (ECB) di Desember 2025. Pelemahan tekanan harga ini mendorong imbal hasil obligasi pemerintah Eropa menurun, terutama pada German Bunds, di mana yield 10-tahun turun signifikan seiring data inflasi yang lebih lemah dari perkiraan. Penurunan imbal hasil mencerminkan harapan pasar bahwa ECB kemungkinan besar akan mempertahankan suku bunga stabil dalam jangka pendek sambil mencermati perkembangan ekonomi yang masih lemah. Sentimen risiko global yang meningkat akibat ketegangan geopolitik di Timur Tengah (Iran) dan kawasan Amerika Latin (Venezuela) turut mendorong harga minyak naik pekan ini. Faktor geopolitik ini menambah volatilitas pasar komoditas energi, mendukung reli harga minyak yang berimbas pada sentimen pasar lebih luas.

Domestic Market Sentiment: Inflasi Naik, Stabilitas Tetap Terjaga

Dari dalam negeri, inflasi Desember 2025 menjadi sorotan utama. Inflasi tahunan Indonesia pada Desember 2025 tercatat 2,92% YoY, dengan inflasi bulanan 0,64% MoM. Angka ini tetap berada dalam kisaran target Bank Indonesia (2,5% ±1%), menunjukkan bahwa tekanan harga domestik secara umum masih terkendali di akhir tahun 2025. Nilai tukar rupiah bergerak melemah dalam kisaran IDR 16.800–16.850 per USD, sejalan dengan penguatan dolar AS dan sentimen pasar risiko global. Meskipun tertekan, pelemahan ini tergolong moderat dan mencerminkan pengaruh eksternal terhadap mata uang domestik. Pasar obligasi domestik menunjukkan koreksi harga yang ringan pekan ini. Namun, investor asing mencatatkan net buy sekitar IDR 1,44 triliun, mencerminkan kepercayaan pelaku global terhadap fundamental ekonomi Indonesia, khususnya dalam instrumen Surat Berharga Negara (SBN). Serta, cadangan devisa Indonesia tercatat meningkat signifikan mencapai sekitar USD 156,5 miliar, memperkuat ruang stabilitas eksternal dan kemampuan BI dalam menopang nilai tukar serta likuiditas domestik di tengah ketidakpastian global.

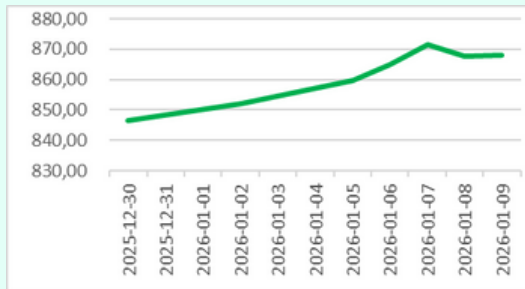
Capital Market Overview

KINERJA INDEKS UTAMA INDONESIA SECARA TAHUN BERJALAN (YTD)

IHSG YTD Chart



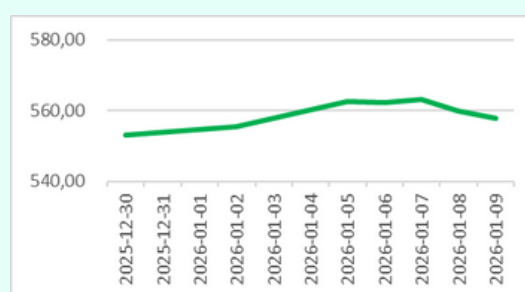
LQ45 YTD Chart



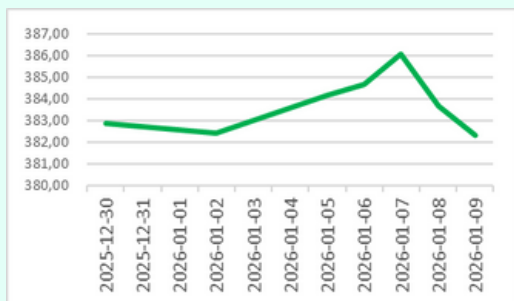
IDX30 YTD Chart



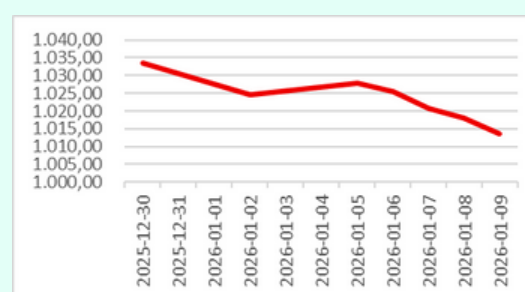
Bisnis-27 YTD Chart



Sri-Kehati YTD Chart



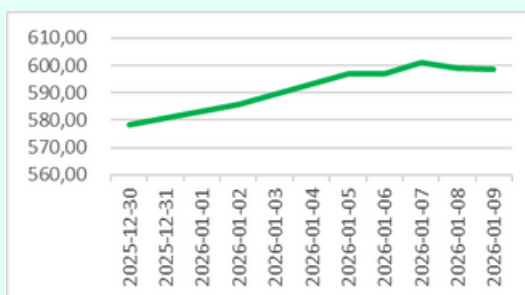
Infobank15 YTD Chart



JII YTD Chart



ISSI YTD Chart



ESG Quality 45 IDX KEHATI YTD Chart



Disclaimer: INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana. PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Investor wajib membaca dan memahami Fund Fact Sheet dan Prospektus dari produk yang diterbitkan oleh Manajer Investasi untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran atau rekomendasi untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Fund Performance

KINERJA REKSA DANA 1 MINGGU, TAHUN BERJALAN, 1, 3, 5 TAHUN TERAKHIR DI AYOVEST

Money Market					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
Avrist Ada Liquid Syariah*	1293,460	0,11%	0,15%	5,80%	16,30%
Avrist Ada Kas Mutiara	1549,740	0,11%	0,15%	5,53%	16,48%
SAM Dana Kas*	1507,172	0,10%	0,17%	5,58%	14,36%

Fixed Income (Non-dividend Mutual Fund)					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
UOBAM Inovasi Obligasi Nasional	1105,506	0,33%	-0,04%	8,69%	15,13%
Pacific Fixed Income	1651,543	0,17%	0,42%	7,53%	15,52%
Avrist Emerald Stable Fund	1177,080	0,13%	0,17%	10,27%	0,00%

Fixed Income (Dividend Mutual Fund)					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir dengan Dividen	1W	YTD	1Y	3Y
RDS SBSN Anargya Superoptima	1063,729	0,35%	0,35%	0,00%	0,00%
PNM Optima Bulanan	1119,477	0,19%	0,19%	5,60%	11,69%
Maybank Obligasi Syariah Negara	1111,280	0,15%	0,15%	5,20%	0,00%

Balance					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
Pacific Balance Syariah	1645,020	2,98%	3,80%	18,71%	6,75%
Trimegah Balanced Absolute Strategy Low Volatility	1400,280	2,49%	4,28%	28,34%	40,03%
SAM Mutiara Nusa Campuran Kelas A	1725,788	1,84%	2,63%	3,13%	1,17%

Equity					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
SAM Indonesia Equity Fund*	2979,300	5,31%	6,62%	26,54%	48,17%
UOBAM Sustainable Equity Indonesia D	1060,500	2,51%	4,46%	14,99%	10,21%
Simas Danamas Saham	2470,070	2,44%	4,47%	35,93%	70,18%

Index					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
Avrist Indeks LQ45	956,520	2,05%	2,60%	6,71%	-1,43%
UOBAM Indeks Bisnis 27	1413,189	0,50%	1,00%	11,48%	5,71%
Sequis Equity IDX30	1038,721	0,35%	0,78%	8,99%	0,00%

Money Market				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Cipta Dana Cash	1810,050	6,07	4,37	1,95
Capital Money Market Fund	1791,201	5,62	5,89	4,24
Syailendra Sharia Money Market Fund*	1503,686	5,21	3,44	1,87

Fixed Income (Non-dividend Mutual Fund)				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Avrist Emerald Stable Fund	1177,080	10,86	0,00	0,00
Star Stable Amanah Sukuk*	1186,541	10,54	0,00	0,00
STAR Stable Income Fund Kelas Utama	2173,727	9,69	8,58	1,31

Fixed Income (Dividend Mutual Fund)				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir dengan Dividen	1Y	3Y	5Y
Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A	1933,588	0,80	-1,39	-1,82
Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A	1858,789	0,14	-0,48	-0,55
RDS SBSN Anargya Superoptima	1063,729	0,00	0,00	0,00

Balance				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Trimegah Balanced Absolute Strategy Low Volatility	1400,280	2,10	1,03	1,03
Capital Balanced Growth	1142,040	1,91	0,75	0,75
Pacific Balance Syariah	1645,020	1,89	-0,27	-0,27

Equity				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Simas Danamas Saham	2470,070	1,49	0,92	0,92
Eastspring Syariah Greater China Equity USD Kelas A	0,763	1,08	-0,18	-0,18
Majoris Saham Syariah Indonesia	853,640	0,97	0,36	0,36

Index, Equity				
Best RAR Performance***	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Avrist IDX30	940,000	0,05	0,04	0,00
Simas Indeks Sri-Kehati	1157,919	0,04	0,02	0,00
UOBAM Indeks Bisnis 27	1413,189	0,03	0,02	-0,01

*Produk Eksklusif untuk Nasabah Institusi

Menggunakan Sharpe Ratio *Menggunakan Tracking Error

Catatan:

Dividend Mutual Fund adalah pembagian hasil investasi di pendapatan tetap biasanya berbentuk "dividen" atau "distribusi pendapatan" dari reksa dana pendapatan tetap, yang berasal dari kupon obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah/korporasi

Ayovest's Wrap: Menavigasi Awal 2026 dengan Pendekatan Selektif

Inflasi tetap berada dalam kisaran target Bank Indonesia, mencerminkan terjaganya stabilitas harga domestik. Nilai tukar rupiah bergerak relatif stabil meski berada di bawah tekanan penguatan dolar AS, sementara pasar obligasi domestik tetap menarik dengan aliran dana asing yang masih terjaga. Penguatan cadangan devisa ke level yang tinggi semakin memperkuat bantalan eksternal Indonesia dalam menghadapi volatilitas global.

Memasuki awal 2026, pasar global berada dalam fase recalibration. Ketidakpastian arah suku bunga AS dan meningkatnya risiko geopolitik masih membayangi sentimen, namun di sisi domestik, fondasi makro yang solid memberikan ruang bagi stabilitas pasar keuangan. Kondisi ini mendukung persepsi positif terhadap fundamental Indonesia, meskipun kehati-hatian tetap menjadi kunci di tengah lanskap global yang belum sepenuhnya kondusif.

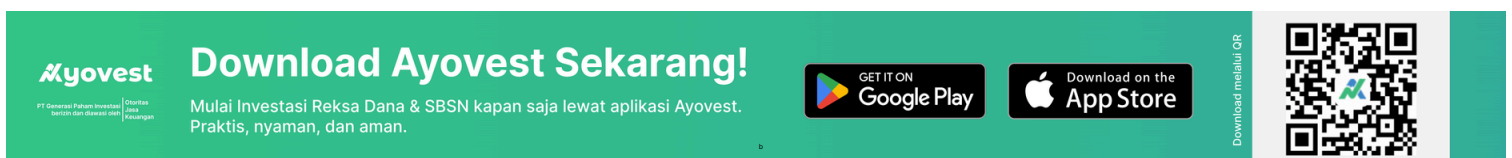
Bagi investor, situasi ini menegaskan pentingnya pendekatan investasi yang selektif dan terdiversifikasi. Instrumen pendapatan tetap tetap relevan sebagai penopang stabilitas portofolio, sementara eksposur pada aset berisiko perlu dibangun secara bertahap, dengan fokus pada kualitas fundamental dan sensitivitas terhadap dinamika suku bunga global. Ayovest memandang fase awal tahun ini sebagai periode membangun fondasi, bukan momentum untuk agresivitas berlebihan. Menjaga keseimbangan antara peluang dan risiko menjadi strategi utama dalam mengarungi pasar yang masih sarat ketidakpastian, sembari tetap memanfaatkan peluang yang muncul dari fundamental domestik yang relatif kuat.

Ayovest's Update

- Ayovest meraih penghargaan sebagai **The Most Recommended Platform of Investments for Millenials** pada *Indonesia Property & Bank Award-XVII (2025)*



[Baca selengkapnya](#)



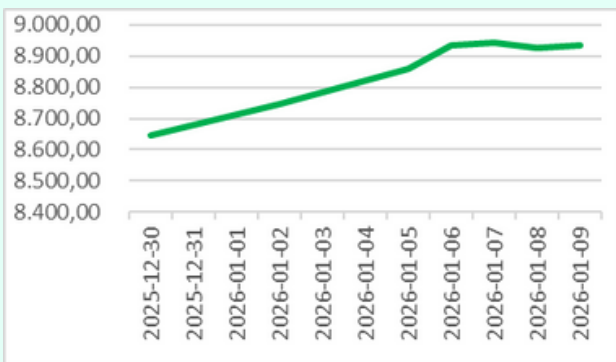
DISCLAIMER: INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana. PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Investor wajib membaca dan memahami Fund Fact Sheet dan Prospektus dari produk yang diterbitkan oleh Manajer Investasi untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran atau rekomendasi untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

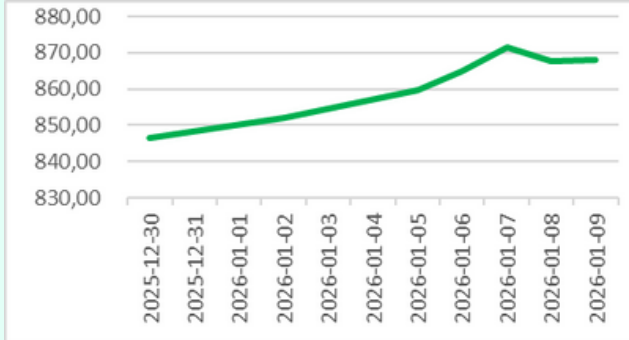
PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

KINERJA INDEKS UTAMA INDONESIA SECARA TAHUN BERJALAN (YTD)

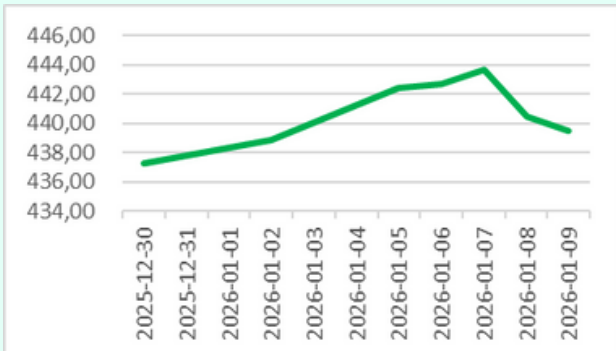
IHSG YTD Chart



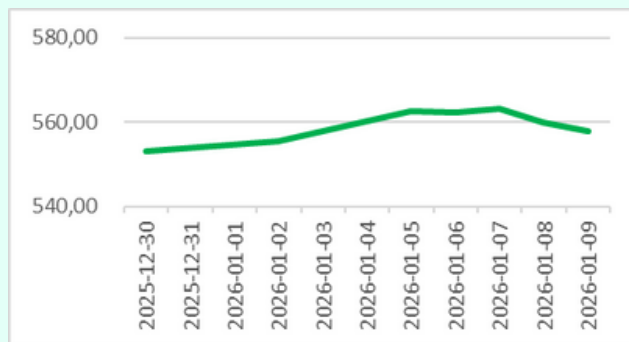
LQ45 YTD Chart



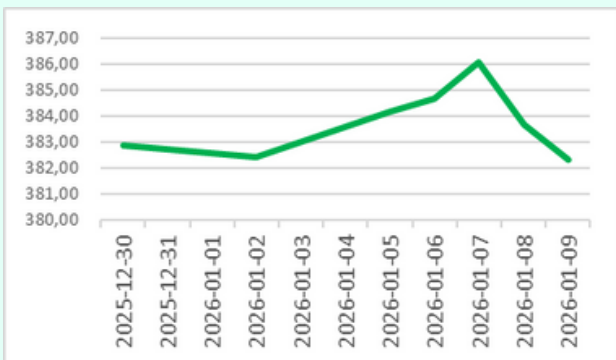
IDX30 YTD Chart



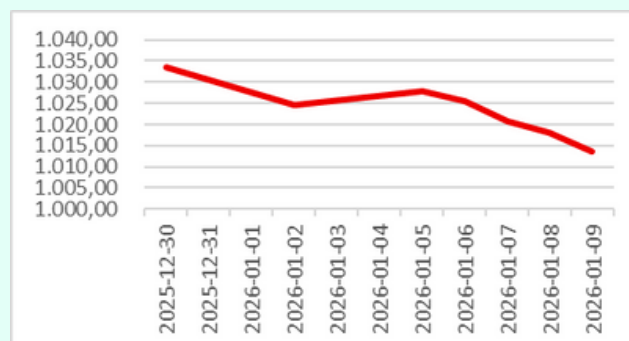
Bisnis-27 YTD Chart



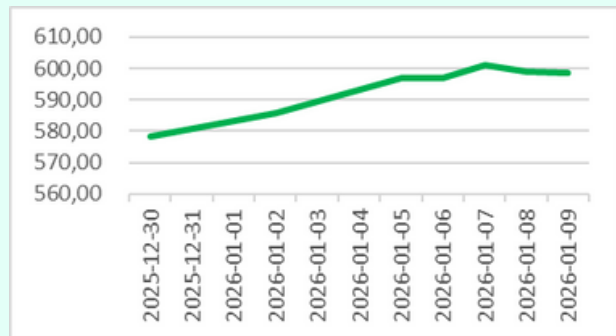
Sri-Kehati YTD Chart



Infobank15 YTD Chart



JII YTD Chart



ISSI YTD Chart



ESG Quality 45 IDX KEHATI YTD Chart



Disclaimer: INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana. PT Generasi Paham Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Investor wajib membaca dan memahami Fund Fact Sheet dan Prospektus dari produk yang diterbitkan oleh Manajer Investasi untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran atau rekomendasi untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Generasi Paham Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Fund Performance

KINERJA REKSA DANA 1 MINGGU, TAHUN BERJALAN, 1, 3, 5 TAHUN TERAKHIR DI AYOVEST

Money Market					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
Avrist Ada Liquid Syariah*	1293,460	0,11%	0,15%	5,80%	16,30%
Avrist Ada Kas Mutiara	1549,740	0,11%	0,15%	5,53%	16,48%
SAM Dana Kas*	1507,172	0,10%	0,17%	5,58%	14,36%

Fixed Income (Non-dividend Mutual Fund)					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
UOBAM Inovasi Obligasi Nasional	1105,506	0,33%	-0,04%	8,69%	15,13%
Pacific Fixed Income	1651,543	0,17%	0,42%	7,53%	15,52%
Avrist Emerald Stable Fund	1177,080	0,13%	0,17%	10,27%	0,00%

Fixed Income (Dividend Mutual Fund)					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir dengan Dividen	1W	YTD	1Y	3Y
RDS SBSN Anargya Superoptima	1063,729	0,35%	0,35%	0,00%	0,00%
PNM Optima Bulanan	1119,477	0,19%	0,19%	5,60%	11,69%
Maybank Obligasi Syariah Negara	1111,280	0,15%	0,15%	5,20%	0,00%

Balance					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
Pacific Balance Syariah	1645,020	2,98%	3,80%	18,71%	6,75%
Trimegah Balanced Absolute Strategy Low Volatility	1400,280	2,49%	4,28%	28,34%	40,03%
SAM Mutiara Nusa Campuran Kelas A	1725,788	1,84%	2,63%	3,13%	1,17%

Equity					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
SAM Indonesia Equity Fund*	2979,300	5,31%	6,62%	26,54%	48,17%
UOBAM Sustainable Equity Indonesia D	1060,500	2,51%	4,46%	14,99%	10,21%
Simas Danamas Saham	2470,070	2,44%	4,47%	35,93%	70,18%

Index					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
Avrist Indeks LQ45	956,520	2,05%	2,60%	6,71%	-1,43%
UOBAM Indeks Bisnis 27	1413,189	0,50%	1,00%	11,48%	5,71%
Sequis Equity IDX30	1038,721	0,35%	0,78%	8,99%	0,00%

Money Market				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Cipta Dana Cash	1810,050	6,07	4,37	1,95
Capital Money Market Fund	1791,201	5,62	5,89	4,24
Syalendra Sharia Money Market Fund*	1503,686	5,21	3,44	1,87

Fixed Income (Non-dividend Mutual Fund)				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Avrist Emerald Stable Fund	1177,080	10,86	0,00	0,00
Star Stable Amanah Sukuk*	1186,541	10,54	0,00	0,00
STAR Stable Income Fund Kelas Utama	2173,727	9,69	8,58	1,31

Fixed Income (Dividend Mutual Fund)				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir dengan Dividen	1Y	3Y	5Y
Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A	1933,588	0,80	-1,39	-1,82
Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A	1858,789	0,14	-0,48	-0,55
RDS SBSN Anargya Superoptima	1063,729	0,00	0,00	0,00

Balance				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Trimegah Balanced Absolute Strategy Low Volatility	1400,280	2,10	1,03	1,03
Capital Balanced Growth	1142,040	1,91	0,75	0,75
Pacific Balance Syariah	1645,020	1,89	-0,27	-0,27

Equity				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Simas Danamas Saham	2470,070	1,49	0,92	0,92
Eastspring Syariah Greater China Equity USD Kelas A	0,763	1,08	-0,18	-0,18
Majoris Saham Syariah Indonesia	853,640	0,97	0,36	0,36

Index, Equity				
Best RAR Performance***	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Avrist IDX30	940,000	0,05	0,04	0,00
Simas Indeks Sri-Kehati	1157,919	0,04	0,02	0,00
UOBAM Indeks Bisnis 27	1413,189	0,03	0,02	-0,01

*Produk Eksklusif untuk Nasabah Institusi

Menggunakan Sharpe Ratio *Menggunakan Tracking Error

Catatan:

Dividend Mutual Fund adalah pembagian hasil investasi di pendapatan tetap biasanya berbentuk "dividen" atau "distribusi pendapatan" dari reksa dana pendapatan tetap, yang berasal dari kupon obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah/korporasi